

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan daerah pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah pedesaan melalui pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki secara optimal dan berkelanjutan. Salah satu sektor yang dinilai strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah sektor pariwisata. pariwisata telah lama dipandang sebagai salah satu instrumen strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Pengembangan pariwisata tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan daerah, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam konteks pembangunan wilayah pedesaan, pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal dinilai efektif dalam mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Todaro & Smith, 2020; UNWTO, 2020; Damanik & Weber, 2021). Oleh karena itu, pengembangan pariwisata berbasis potensi lokal menjadi salah satu prioritas dalam kebijakan pembangunan daerah.

Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM mencerminkan capaian pembangunan manusia melalui tiga dimensi utama, yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Berdasarkan data Badan

Pusat Statistik, IPM Kabupaten Wonogiri menunjukkan tren peningkatan selama periode 2020–2024. Nilai IPM Kabupaten Wonogiri meningkat dari 69,27 pada tahun 2020 menjadi 70,92 pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas pembangunan manusia di daerah tersebut. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan Kabupaten Ponorogo yang memiliki karakteristik wilayah relatif serupa, nilai IPM Wonogiri masih tergolong lebih rendah, di mana IPM Kabupaten Ponorogo pada tahun 2024 telah mencapai 72,10.



*Gambar 1. Perkembangan IPM Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Ponorogo
2020–2024*

Sumber: Badan Pusat Statistik (2025)

Berdasarkan Gambar Grafik 1, IPM Kabupaten Ponorogo mengalami peningkatan secara konsisten dari tahun 2020 hingga 2024. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan kualitas pembangunan manusia. Namun demikian, peningkatan IPM secara makro belum tentu mencerminkan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata, terutama pada kelompok

masyarakat pelaku UMKM di wilayah perdesaan. Perbedaan capaian IPM antarwilayah tersebut mengindikasikan bahwa Peningkatan IPM secara agregat belum tentu mencerminkan kondisi kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal, khususnya pada wilayah perdesaan dan kawasan sekitar objek wisata. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih mendalam mengenai faktor-faktor pembangunan sektoral yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satunya melalui pengembangan sektor pariwisata.

Salah satu potensi pariwisata alam yang berkembang di Kabupaten Ponorogo adalah Gunung Cumbri yang terletak di Kecamatan Sampung, khususnya di Dusun Ngudal, Desa Pager Ukir. Gunung Cumbri merupakan destinasi wisata alam yang mulai dikembangkan secara intensif dalam beberapa tahun terakhir. Gunung Cumbri berkembang sebagai destinasi wisata alam yang menawarkan panorama pegunungan, udara sejuk, dan kondisi lingkungan yang masih relatif alami. Potensi tersebut menjadikan Gunung Cumbri sebagai salah satu destinasi wisata yang mulai diminati oleh wisatawan dan berpotensi memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat di sekitarnya (BPS Kabupaten Ponorogo, 2023; Sharpley, 2020). Salah satu faktor utama yang memengaruhi daya tarik wisata Gunung Cumbri adalah **faktor alam (X1)**. Faktor alam mencakup keindahan lanskap, kualitas lingkungan, serta keaslian alam yang menjadi modal utama dalam pengembangan wisata alam. faktor alam yang dimiliki suatu destinasi akan menentukan minat kunjungan wisatawan dan keberlanjutan pengembangan wisata tersebut (Weaver, 2021; Fennell, 2020). Selain sebagai daya tarik visual Wisatawan cenderung memilih destinasi yang memiliki kondisi alam yang menarik, alam memberikan

kesempatan bagi wisatawan untuk berinteraksi dengan lingkungan, menikmati keindahan alam, serta merasakan suasana dan terjaga, karena memberikan pengalaman wisata yang berbeda dari kawasan perkotaan.

Hal ini menjadikan faktor alam sebagai elemen penting dalam menciptakan nilai pengalaman wisata yang berdampak pada tingkat kepuasan wisatawan (Sharpley, 2020; Buckley, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa kualitas faktor alam yang baik berkontribusi terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan keberlanjutan destinasi wisata (Sharpley, 2020; Weaver, 2021). Selain faktor alam, **faktor relaksasi (X2)** juga menjadi unsur penting dalam wisata Gunung Cumbri. Wisata alam memberikan manfaat psikologis berupa rasa tenang, nyaman, dan pelepasan stres dari aktivitas sehari-hari. Faktor relaksasi ini meningkatkan kepuasan wisatawan dan mendorong kunjungan ulang, sehingga memperpanjang interaksi ekonomi antara wisatawan dan masyarakat lokal (Buckley, 2020; Heagney et al., 2021). menegaskan bahwa manfaat relaksasi dalam wisata alam memiliki hubungan tidak langsung dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan intensitas dan durasi kunjungan wisata. Wisatawan yang merasakan kenyamanan dan ketenangan cenderung menghabiskan waktu lebih lama di destinasi wisata, sehingga meningkatkan konsumsi terhadap produk dan jasa lokal.

Dengan demikian, faktor relaksasi tidak hanya berdampak pada aspek psikologis wisatawan, tetapi juga berperan sebagai pendorong aktivitas ekonomi masyarakat sekitar kawasan wisata (Kim & Thapa, 2021; Lee et al., 2022). Pengembangan Gunung Cumbri sebagai destinasi wisata alam

memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi, seperti usaha kuliner, kerajinan, jasa parkir, serta penjualan produk lokal lainnya. Keberadaan UMKM di sekitar kawasan wisata menjadi elemen penting dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Perkembangan Gunung Cumbri sebagai destinasi wisata ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan kunjungan wisatawan ini menjadi indikator berkembangnya aktivitas pariwisata yang berpotensi memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat Dusun Ngudal. Berdasarkan data sekunder dari Dinas Pariwisata dan Badan Pusat Statistik, jumlah kunjungan wisatawan ke Gunung Cumbri menunjukkan peningkatan yang signifikan selama periode 2020–2024, dari sekitar 12.000 pengunjung pada tahun 2020 menjadi lebih dari 34.000 pengunjung pada tahun 2024.



Gambar 2 Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisata Gunung Cumbri 2020–2024

Sumber: Dinas Pariwisata Daerah & BPS (2025)

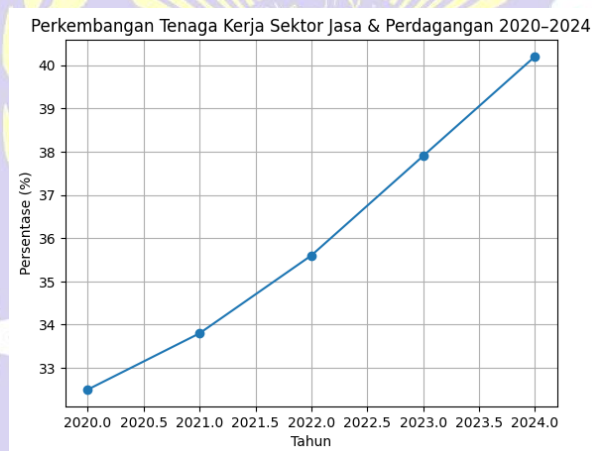
Gambar Grafik 2 menunjukkan adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Gunung Cumbri yang signifikan sejak tahun 2020. Pada tahun

2020 jumlah wisatawan tercatat sekitar 12.000 orang dan terus meningkat hingga mencapai lebih dari 34.000 orang pada tahun 2024. Kondisi ini menandakan bahwa Gunung Cumbri semakin berkembang sebagai destinasi wisata alam. Secara teoritis, peningkatan kunjungan wisatawan dapat mendorong meningkatnya dampak positif permintaan terhadap produk dan jasa lokal, sehingga membuka peluang usaha bagi UMKM di sekitar kawasan wisata. Namun, besarnya dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat perlu dianalisis lebih lanjut melalui penelitian empiris.

Perkembangan sektor pariwisata juga berdampak pada perubahan struktur ekonomi masyarakat. Keberadaan wisata Gunung Cumbri turut mendorong **faktor ekonomi (X3)** melalui berkembangnya aktivitas UMKM di Dusun Ngudal, Desa Pager Ukir. Masyarakat sekitar memanfaatkan peluang ekonomi dengan membuka usaha makanan dan minuman, jasa parkir, penjualan cendera mata, serta usaha pendukung lainnya. Aktivitas UMKM tersebut menjadi sumber pendapatan tambahan dan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal (Kemenkop UKM, 2021; Sari & Handayani, 2022). Pariwisata terbukti mampu memperkuat ekonomi masyarakat terutama di wilayah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses terhadap sektor formal (Prasetyo & Anwar, 2022; Nugroho & Negara, 2021). melalui peningkatan pendapatan dan diversifikasi sumber penghasilan rumah tangga (Kemenkop UKM, 2021; Wulandari & Nugroho, 2021). Aktivitas wisata mendorong masyarakat untuk beralih ke sektor jasa dan perdagangan, termasuk usaha UMKM yang melayani kebutuhan wisatawan. Perubahan ini dapat menjadi indikator meningkatnya keterlibatan masyarakat lokal dalam kegiatan ekonomi

berbasis pariwisata. Dampak dari faktor alam, faktor relaksasi, dan faktor ekonomi tersebut pada akhirnya bermuara pada **kesejahteraan masyarakat (Y)**. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur dari peningkatan pendapatan, tetapi juga dari kemampuan memenuhi kebutuhan hidup, stabilitas ekonomi rumah tangga, serta keberlanjutan usaha yang dijalankan. (Todaro & Smith, 2020; Sen, 2021). menyatakan bahwa pembangunan ekonomi berbasis sektor produktif lokal, termasuk pariwisata, memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Hal ini tercermin dari data ketenagakerjaan yang menunjukkan adanya peningkatan persentase penduduk yang bekerja di sektor jasa dan perdagangan.



Gambar 3 Perkembangan Persentase Tenaga Kerja Sektor Jasa dan Perdagangan 2020–2024

Sumber: Badan Pusat Statistik (2025)

Berdasarkan Gambar Grafik 3, menunjukkan adanya peningkatan persentase tenaga kerja di sektor jasa dan perdagangan. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor pariwisata, termasuk pengembangan Gunung Cumbri, berkontribusi terhadap perubahan mata pencaharian masyarakat.

Selama periode 2020–2024, persentase tenaga kerja di sektor jasa dan perdagangan meningkat dari 32,5% menjadi 40,2%. Kondisi ini mengindikasikan adanya pergeseran struktur ekonomi masyarakat yang dipengaruhi oleh berkembangnya aktivitas ekonomi berbasis jasa, termasuk pariwisata. Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam sektor jasa diharapkan dapat meningkatkan pendapatan UMKM dan kesejahteraan rumah tangga. Meskipun demikian, peningkatan jumlah wisatawan dan perubahan struktur ketenagakerjaan belum secara otomatis menjamin peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh sehingga perlu dikaji lebih lanjut. Dampak pembangunan pariwisata dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung pada sejauh mana masyarakat lokal terlibat dan memperoleh manfaat dari aktivitas pariwisata tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penelitian empiris untuk mengkaji apakah pembangunan kawasan wisata Gunung Cumbri benar-benar berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.

Berdasarkan data IPM, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat Dusun Ngudal dipengaruhi oleh keterpaduan **faktor alam (X1)** sebagai daya tarik wisata, **faktor relaksasi (X2)** sebagai nilai pengalaman wisata, dan **faktor ekonomi UMKM (X3)** sebagai penggerak ekonomi lokal. Ketiga faktor tersebut saling berhubungan dan secara bersama-sama berpotensi memengaruhi **kesejahteraan masyarakat (Y)**. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara empiris pengaruh faktor alam, faktor relaksasi, dan faktor ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar tempat wisata Gunung Cumbri. perkembangan kunjungan wisata, dan perubahan struktur tenaga kerja, dapat disimpulkan bahwa pembangunan

pariwisata Gunung Cumbri memiliki potensi besar dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, data sekunder tersebut masih bersifat makro dan belum mampu menggambarkan kondisi kesejahteraan masyarakat secara langsung di tingkat individu atau rumah tangga. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur secara empiris pengaruh pembangunan Gunung Cumbri terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan wisata.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh pembangunan Gunung Cumbri terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif dan terukur mengenai kondisi kesejahteraan masyarakat serta dampak pembangunan pariwisata di kawasan Gunung Cumbri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan pariwisata yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, pengembangan kawasan wisata Gunung Cumbri serta keterkaitannya dengan faktor alam, faktor relaksasi, dan faktor ekonomi memiliki potensi untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya pelaku UMKM di Dusun Ngudal, Desa Pager Ukir, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo. Namun demikian, sejauh mana pembangunan Gunung Cumbri

benar-benar memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh faktor alam terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar tempat wisata Gunung Cumbri?
2. Bagaimana pengaruh faktor relaksasi terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar tempat wisata Gunung Cumbri?
3. Bagaimana pengaruh faktor ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar tempat wisata Gunung Cumbri?
4. Bagaimana pengaruh faktor alam, faktor relaksasi, dan faktor ekonomi UMKM secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar tempat wisata Gunung Cumbri?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tujuan Penelitian :

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor alam terhadap kesejahteraan masyarakat pelaku UMKM di sekitar tempat wisata Gunung Cumbri, Dusun Ngudal, Desa Pager Ukir, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor relaksasi terhadap kesejahteraan Masyarakat di sekitar tempat wisata Gunung Cumbri.
3. Untuk menganalisis pengaruh faktor ekonomi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitar tempat wisata Gunung Cumbri.

4. Untuk menganalisis pengaruh faktor alam, faktor relaksasi, dan faktor ekonomi UMKM secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) di sekitar tempat wisata Gunung Cumbri.

Manfaat Penelitian :

A. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi pembangunan dan pariwisata, terkait pengaruh faktor alam, faktor relaksasi, dan faktor ekonomi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat dengan memperkaya kajian empiris mengenai hubungan antara pembangunan pariwisata dan kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji dampak pariwisata terhadap UMKM di wilayah perdesaan.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam perumusan kebijakan pengembangan kawasan pariwisata Gunung Cumbri yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penguatan UMKM lokal, khususnya di kawasan wisata Gunung Cumbri.

2. Bagi Masyarakat dan Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran aktivitas ekonomi UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat peluang dan tantangan yang dihadapi pelaku

UMKM dalam memanfaatkan pengembangan kawasan wisata Gunung Cumbri untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan usaha.

3. Bagi Pengelola Wisata

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengembangan pengelolaan wisata Gunung Cumbri, khususnya dalam penguatan faktor alam dan faktor relaksasi guna meningkatkan daya tarik wisata.

4. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembandingan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembangunan pariwisata, kesejahteraan masyarakat, dan pengembangan UMKM di daerah perdesaan.

C. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembandingan bagi penelitian selanjutnya yang tertarik mengkaji topik pariwisata, UMKM, dan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan wisata alam dan pembangunan ekonomi lokal.